

KOMUNIKASI EDUKATIF BIDAN DALAM MEMBERDAYAKAN IBU GEN Z MEMANTAU TUMBUH KEMBANG BALITA DI ERA DIGITAL

Oleh

Hafsah¹, Hajerah², Ningsi Angraeni³, Miranty⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Almarisah

Madani

Email: ²hajraali05@gmail.com

Article History:

Received: 04-06-2025

Revised: 11-06-2025

Accepted: 07-07-2025

Keywords:

Komunikasi Edukatif, Bidan,
Gen Z, Tumbuh Kembang
Balita, Teknologi, Digital,
Pemberdayaan

Abstract: Tumbuh kembang merupakan pondasi penting dalam menentukan kualitas kesehatan dan kecerdasan masa depan. Di era digital pola pengasuhan mengalami pergeseran terutama pada ibu generasi Gen Z yang tumbuh dan berkembang bersama teknologi, komunikasi moderen membuka peluang besar untuk meningkatkan pemahaman ibu mengenai tumbuh kembang anak melalui media digital". Peran bidan dalam memberikan edukasi kesehatan Kepada Ibu-ibu generasi Z mengenai pentingnya memantau tumbuh kembang balita di era digital semakin penting seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi. memiliki akses yang mudah dan luas terhadap berbagai platform digital yang dapat dimanfaatkan dalam memantau tumbuh kembang anak. Namun, tantangan yang muncul adalah bagaimana mengarahkan ibu-ibu generasi ini agar dapat memanfaatkan teknologi dengan bijak dalam proses pemantauan tumbuh kembang balita.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali peran bidan sebagai agen edukasi dalam pemberdayaan ibu Gen Z untuk memanfaatkan teknologi digital dalam memantau tumbuh kembang anak mereka. Melalui pendekatan komunikasi yang tepat, bidan diharapkan dapat memberikan informasi yang mudah dipahami, berbasis bukti, dan aplikatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara mendalam pada ibu Gen Z di jalan flamboyan barat, RT 003/RW 002, Kelurahan Mattoaging, Kecamatan Mariso Kota Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu Gen Z mendapatkan informasi dua arah yakni informasi yang di dapatkan dari media social seperti WhatsApp, Instagram, dan tiktok dan informasi dari bidan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa komunikasi edukatif berbasis digital menjadi strategi efektif dalam pemberdayaan ibu muda untuk mencapai pemantauan

tumbuh kembang yang optimal akan tetapi peran bidan dalam memberikan edukasi langsung kepada ibu Gen Z merasa nyaman dan mudah di pahami

PENDAHULUAN

Tumbuh kembang merupakan pondasi penting dalam menentukan kualitas kesehatan dan kecerdasan masa depan. Di era digital pola pengasuhan mengalami pergeseran terutama pada ibu generasi Gen Z yang tumbuh dan berkembang bersama teknologi, komunikasi moderen membuka peluang besar untuk meningkatkan pemahaman ibu mengenai tumbuh kembang anak melalui media digita, peran bidan sebagai komunikator edukatif menjadi kunci dalam memberdayakan ibu Gen Z agar lebih aktif dan tepat dalam memantau perkembangan anak mereka. Pemantauan tumbuh kembang balita merupakan salah satu indikator penting dalam upaya peningkatan kualitas kesehatan anak. Dalam konteks ini, komunikasi edukatif yang efektif dan adaptif sangat diperlukan agar informasi kesehatan dapat diterima, dipahami, dan diimplementasikan secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi edukatif bidan dapat memberdayakan ibu Gen Z dalam memantau tumbuh kembang balita dengan memanfaatkan teknologi digital.

LANDASAN TEORI

1. Pemantauan Tumbuh Kembang Balita
Tumbuh kembang balita dipantau melalui pengukuran berat badan, tinggi badan, dan perkembangan motorik, kognitif, serta sosial-emosional. Aplikasi digital kini banyak digunakan untuk mencatat dan memantau indikator ini (Depkes RI, 2020).
2. Komunikasi Edukatif Komunikasi edukatif adalah proses penyampaian informasi yang melibatkan pendekatan interaktif, persuasif, dan empatik untuk menciptakan perubahan perilaku (Notoatmodjo, 2019).
3. Karakteristik Ibu Gen Z Generasi Z (lahir tahun 1997–2012) dikenal sebagai generasi yang melek teknologi, lebih menyukai informasi visual dan interaktif, serta aktif di media sosial (BPS, 2023).
4. Peran Bidan Di era digital, peran bidan berkembang menjadi lebih luas dan dinamis. Tidak hanya sebagai pelaksana layanan kesehatan secara langsung, tetapi juga sebagai edukator digital, fasilitator informasi, dan penghubung antara pasien dengan sistem layanan kesehatan berbasis teknologi. Untuk itu, penguatan literasi digital, dukungan kebijakan, serta pelatihan berkelanjutan sangat penting agar bidan dapat menjalankan perannya secara optimal dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang digitalisasi Rahmawati, A., dkk. (2023). "Kompetensi Digital Bidan dalam Layanan Kesehatan Berbasis Teknologi." *Jurnal Ilmiah Kebidanan*.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian: Kualitatif deskriptif

Lokasi: jalan flamboyan barat, RT 003/RW 002, Kelurahan Mattoaging, Kecamatan Mariso

Kota Makassar, Waktu: 8 mei-10 juni, Partisipan: 20 ibu Gen Z yang memiliki balita Teknik

Pengumpulan Data: Wawancara mendalam, Observasi partisipatif, Dokumentasi digital

Analisis Data: Teknik analisis tematik dengan langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bentuk Komunikasi Edukatif yang Digunakan Bidan
Bidan menggunakan pendekatan personal melalui komunikasi langsung saat posyandu, serta media digital seperti grup WhatsApp dan video edukasi. Penggunaan bahasa sederhana, emoji, dan ilustrasi visual memperkuat pemahaman.
2. Peran Teknologi Digital
Aplikasi seperti Buku KIA digital, WhatsApp group parenting, serta Instagram Live dari Puskesmas membantu menyampaikan informasi kesehatan secara cepat dan menarik.
3. Respon Ibu Gen Z
Sebagian besar ibu Gen Z merasa lebih nyaman dan cepat memahami informasi melalui media digital. Mereka juga lebih aktif bertanya dan berdiskusi dalam forum daring.
4. Kendala yang Dihadapi
5. Beberapa kendala seperti keterbatasan sinyal, tidak semua ibu memiliki ponsel pintar, serta kurangnya keterampilan digital sebagian bidan menjadi hambatan dalam komunikasi.

Berdasarkan survie yang dilakukan di lapangan menunjukkan bahwa peran bidan sangatlah penting dan berpengaruh dalam pemberian informasi tentang pentingnya pemantauan tumbuh kembang bali dan balita di era digitalisasi.

KESIMPULAN

Komunikasi edukatif berbasis teknologi digital yang dilakukan oleh bidan terbukti efektif dalam memberdayakan ibu Gen Z untuk memantau tumbuh kembang balita. Komunikasi yang empatik, interaktif, dan berbasis media digital meningkatkan keterlibatan ibu dalam pemantauan tumbuh kembang.

Saran:

1. Pelatihan komunikasi digital bagi bidan
2. Pengembangan aplikasi pemantauan tumbuh kembang yang ramah Gen Z
3. Sinergi antara Puskesmas dan komunitas digital parenting

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Notoatmodjo, S. (2019). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] BPS. (2023). Profil Generasi Z di Indonesia. Jakarta: BPS.
- [3] Depkes RI. (2020). Petunjuk Teknis Pemantauan Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: Kemenkes.
- [4] WHO. (2021). Digital Health Strategy 2020–2025. Geneva: World Health Organization.
- [5] Buku ajar Komunikasi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat (Dr. Emelia Chandra, S.pd., Msi. Dkk 2025)

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN